
Mengungkap Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga Klub Taekwondo “The Kick Fighter”

Arief Ibnu Haryanto¹, I Kadek Suardika², Nurkhoiroh³, Anser Nani⁴, Yahya Eko Nopiyanto⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Gorontalo

⁵ Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Bengkulu

Abstrak

Penerapan manajemen olahraga yang baik, tentunya membuat hasil yang baik pula sehingga akan mencapai tujuan yang dimiliki oleh suatu Klub. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis penerapan fungsi manajemen olahraga di Klub Taekwondo The Kick Fighter. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan populasi keseluruhan 50 atlet di Klub Taekwondo The Kick Fighter. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu 25 atlet dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang mempunyai kriteria atlet yang aktif berlatih dalam kurun waktu satu tahun, berusia diatas duabelas tahun keatas dan mau menjadi responden dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini berupa angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, sistem manajemen Olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter, kategori persentase terdapat 16% yang mempunyai kategori sangat tinggi. 48% mempunyai kategori tinggi. 36% mempunyai kategori rendah. 0% mempunyai kategori sangat rendah. Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan sistem manajemen Olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter telah dilaksanakan dengan baik, namun masih memerlukan perbaikan terutama pada aspek sistem perencanaan dan sistem kepemimpinan.

Kata Kunci: manajemen, klub, Taekwondo

Abstract

The implementation of good sports management, of course, produces good results so that a Club can achieve its goals. The aim of this research is to analyze the implementation of sports management functions at The Kick Fighter Taekwondo Club. This research is a quantitative descriptive study using a survey method with a total population of 50 athletes at The Kick Fighter Taekwondo Club. The sample from this research was 25 athletes using the Purposive Sampling method which had the criteria of athletes who had been actively training within a year, aged over twelve years and above and were willing to be respondents in this research. This research instrument is in the form of a questionnaire which has been declared valid and reliable. Meanwhile, the data analysis technique uses descriptive analysis techniques with four categories, namely very high, high, low and very low. The

Correspondence author: Arief Ibnu Haryanto, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

Email: arief_haryanto@ung.ac.id



results of this research reveal that overall, for The Kick Fighter Taekwondo Club Sports management system, the percentage category is 16% which is in the very high category. 48% have the high category. 36% have the low category. 0% has a very low category. The conclusion of this research is that the implementation of the management system for The Kick Fighter Taekwondo Club Sports has been implemented well, but still requires improvement, especially in aspects of the planning system and leadership system.

Keywords: *management, club, Taekwondo*

PENDAHULUAN

Manajemen olahraga melibatkan serangkaian proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan (Syamsuddin et al., 2023; Yuntiasih & Mulyono, 2023). Selain itu, konsep ini juga melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur, dan manajemen risiko (Alijoyo & Munawar, 2021; Saptari et al., 2021; Utamy et al., 2020). Manajemen olahraga pada umumnya menggunakan segenap sumber daya yang ada dengan keterampilan disetiap lini yang berbeda-beda. Hal ini dibutuhkan dalam upaya mengoptimalkan kinerja disetiap aspek agar tujuan dapat tercapai.

Manajemen olahraga di klub Taekwondo melibatkan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, seperti manajemen pembinaan cabang olahraga Taekwondo, identifikasi masalah, dan pola pembinaan pada cabang olahraga Taekwondo di Kota Bandar Lampung periode 2020-2024 (Parameswara, 2022). Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan kesadaran atlet di klub. Selain itu, manajemen olahraga juga melibatkan pemasaran yang merupakan salah satu strategi penting yang perlu diperhatikan oleh organisasi olahraga. Kepengurusan juga merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen olahraga di klub Taekwondo, yang melibatkan pengaturan kebijakan dan prosedur yang sesuai untuk mencapai tujuan pembinaan dan prestasi atlet.

Dalam rangka manajemen olahraga di klub Taekwondo, penting untuk memastikan bahwa semua aspek pengembangan, pemasaran, pengkot/pengkab, dan kepengurusan olahraga dilakukan secara berkelanjutan dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan dan prestasi yang

diinginkan. Penerapan fungsi manajemen olahraga dalam Klub Taekwondo seharusnya memenuhi beberapa aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian (Ganda et al., 2021). Empat aspek yang mempengaruhi hal tersebut akan menimbulkan suatu kesatuan yang berdampak pada kinerja tim dalam mewujudkan tujuan bersama.

Hal yang sama pula juga perlu diterapkan oleh manajemen klub olahraga Taekwondo The Kick Fighter yang berada di Provinsi Gorontalo. Klub ini berdiri pada tanggal 14 Oktober 2014. Jumlah atlet yang aktif mencapai 50 atlet, dengan pelatih berjumlah 7. Klub yang berlokasi di Sport Center Limboto, Kelurahan Kayubulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo ini memiliki waktu latihan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Adapun prestasi yang pernah diraih antara lain: juara 1 umum di Kejuaraan Polda Cup 2016, juara 1 umum di Kejuaraan Sulteng Open 2022, juara 3 umum di Kejuaraan Syafrudin Hanasi Cup 2022, juara 3 umum di Kejuaraan Antar Pelajar 2023.

Pentingnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah Klub The Kick Fighter telah menerapkan fungsi manajemen olahraga. Hal ini dilandasi atas banyaknya prestasi yang didapatkan. Meskipun hal itu sudah sesuai dengan tujuan awal dalam hal prestasi, pentingnya hal ini juga diharapkan agar dapat mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi tentunya. Lebih dalam lagi, penelitian ini dapat menjadi sebuah objek dalam evaluasi bagaimana kedepannya Klub The Kick Fighter akan diarahkan. Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu dalam upaya menganalisis penerapan fungsi manajemen olahraga di Klub Taekwondo The Kick Fighter.

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh beberapa cabang olahraga lain dengan memiliki instrumen yang hampir sama. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh cabang olahraga Futsal di salah satu klub yang ada di Yogyakarta. Penelitian sebelumnya menggunakan angket dengan jumlah pertanyaan 29 butir. Hasilnya, penelitian sebelumnya mendapatkan persentase yang cukup baik dalam penerapan manajemen olahraga (Mukmin, 2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya,

yaitu dalam hal cabang olahraga. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari cabang olahraga Futsal, sedangkan penelitian ini merupakan cabang olahraga beladiri Taekwondo. Kedua cabang olahraga ini memiliki perbedaan dalam hal karakteristik organisasinya baik secara individual atlet maupun organisasinya. Hal itulah yang membuat penelitian ini menarik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket yang disebar ke responden. Populasi responden dalam penelitian ini berjumlah 50 atlet yang aktif berlatih di Klub Taekwondo The Kick Fighter. Adapun sampel responden dalam penelitian ini berjumlah 25 atlet dengan penggunaan teknik *Purposive Sampling* yang mempunyai kriteria merupakan atlet yang aktif berlatih dalam kurun waktu satu tahun, berusia diatas duabelas tahun keatas dan mau menjadi responden dalam penelitian ini. Instrumen penelitian diadopsi menggunakan angket yang telah diujicobakan kemudian memperoleh tingkat yang valid dan reliabel (Mukmin, 2023). Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

Faktor	No. Item	Jumlah
Perencanaan	1, 2*, 3*, 4, 5, 6*, 7, 8, 9*, 10*	10
Pengorganisasian	11*, 12, 13*, 14, 15*, 16, 17*	7
Kepemimpinan	18, 19*, 20*, 21, 22*	5
Pengendalian	23, 24*, 25, 26, 27*, 28*, 29	7

* Pernyataan Negatif

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 2. Pengkategorian

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	$> M + 1 \text{ Std. Dev}$		
Tinggi	$M \text{ sampai } (M + 1 \text{ Std. Dev})$		
Rendah	$(M - 1 \text{ Std. Dev}) \text{ sampai } M$		
Sangat Rendah	$< M - 1 \text{ Std. Dev}$		

Jumlah

HASIL

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Data Keseluruhan

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	> 95,1	4	16
Tinggi	92,1 - 95,1	12	48
Rendah	89,1 - 91,1	9	36
Sangat Rendah	< 89,1	0	0
Jumlah		25	100

Data keseluruhan penelitian dari 25 responden, terdapat 16% yang mempunyai kategori sangat tinggi. 48% mempunyai kategori tinggi. 36% mempunyai kategori rendah. 0% mempunyai kategori sangat rendah. Kesimpulannya, berdasarkan data keseluruhan dari penelitian, kategori tinggi merupakan kategori yang terbesar.

Tabel 4. Data Perencanaan

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	> 31,4	6	24
Tinggi	28 - 31,4	5	20
Rendah	24,5 - 27	14	56
Sangat Rendah	< 24,5	0	0
Jumlah		25	100

Data perencanaan penelitian dari 25 responden, terdapat 24% yang mempunyai kategori sangat tinggi. 20% mempunyai kategori tinggi. 56% mempunyai kategori rendah. 0% mempunyai kategori sangat rendah. Kesimpulannya, berdasarkan data keseluruhan dari penelitian, kategori rendah merupakan kategori yang terbesar.

Tabel 5. Data Pengorganisasian

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	> 23,1	0	0
Tinggi	22,6 - 23,1	16	64
Rendah	22,2 - 22,5	9	36

Sangat Rendah	< 22,2	0	0
Jumlah		25	100

Data pengorganisasian penelitian dari 25 responden, terdapat 0% yang mempunyai kategori sangat tinggi. 64% mempunyai kategori tinggi. 36% mempunyai kategori rendah. 0% mempunyai kategori sangat rendah. Kesimpulannya, berdasarkan data keseluruhan dari penelitian, kategori tinggi merupakan kategori yang terbesar.

Tabel 6. Data Kepemimpinan

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	> 18,1	4	16
Tinggi	17,2 - 18,1	0	0
Rendah	16,2 - 17,1	18	72
Sangat Rendah	< 16,2	3	12
Jumlah		25	100

Data kepemimpinan penelitian dari 25 responden, terdapat 16% yang mempunyai kategori sangat tinggi. 0% mempunyai kategori tinggi. 72% mempunyai kategori rendah. 12% mempunyai kategori sangat rendah. Kesimpulannya, berdasarkan data keseluruhan dari penelitian, kategori rendah merupakan kategori yang terbesar.

Tabel 7. Data Pengendalian

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	> 25,2	0	0
Tinggi	24,3 - 25,2	15	60
Rendah	23,4 - 24,2	10	40
Sangat Rendah	< 23,4	0	0
Jumlah		25	100

Data keseluruhan penelitian dari 25 responden, terdapat 0% yang mempunyai kategori sangat tinggi. 60% mempunyai kategori tinggi. 40% mempunyai kategori rendah. 0% mempunyai kategori sangat rendah. Kesimpulannya, berdasarkan data keseluruhan dari penelitian, kategori tinggi merupakan kategori yang terbesar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai 25 responden yang aktif dan telah lama mengikuti latihan di klub Taekwondo The Kick Fighter. Responden juga merupakan atlet yang telah dianggap dapat mengisi angket secara objektif dalam penilaiannya. Secara per item, penelitian ini dapat dibahas menjadi beberapa hal sebagai berikut:

Data keseluruhan dari sistem manajemen Olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter, kategori persentase terbesar merupakan kategori tinggi. Bukti dari penerapan manajemen sistem ini yaitu banyaknya prestasi yang diraih oleh Klub. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tujuan organisasi akan tercapai dengan baik apabila sistem manajemen tercipta dengan baik pula (Gschwantner & Hiebl, 2016; Guidotti et al., 2023; Ordynskaya et al., 2021). Data dari Klub Taekwondo The Kick Fighter secara keseluruhan memang berbanding lurus dengan prestasi atlet. Namun masih perlu lebih terperinci lagi dalam penjabaran. Masih ada data tentang perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi yang mestinya perlu dibedah karena memiliki hasil yang berbeda.

Data perencanaan dari sistem manajemen Olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter, kategori persentase terbesar merupakan kategori rendah. Seperti pada penelitian sebelumnya, fungsi dalam perencanaan dalam suatu organisasi sangatlah besar dalam menentukan arah dan tujuan. Bahkan rencana yang strategis dapat membuat organisasi memiliki komitmen yang kuat, bahkan pada tingkat individu disetiap jenis organisasi (Fortega, 2022; Mudjahidin, 2005; Nugroho & Ahmar, 2022). Penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda, karena pada butir pertanyaan yang mempunyai nilai rendah yaitu penerapan program latihan Klub Taekwondo The Kick Fighter terkadang tidak sesuai dengan rencana awal. Hal ini bisa dimaklumi, karena dalam dunia olahraga, terkadang jadwal kompetisi sering berubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Maka, tidak jarang di lapangan terjadi improvisasi dalam penerapan latihan.

Data pengorganisasian dari sistem manajemen Olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter, kategori persentase terbesar merupakan

kategori tinggi. Fungsi dari pengorganisasian yaitu agar sumber daya menjadi lebih teratur dan terarah (Kautsar et al., 2019). Penelitian sebelumnya bahkan mengungkapkan bahwa pengorganisasian yang baik dalam suatu manajemen organisasi akan berdampak pada setiap lini dalam organisasi akan bahu membahu dan kompak dalam mencapai tujuan (Arfiantari et al., 2022; Putri, 2022). Klub Taekwondo The Kick Fighter terbukti mempunyai pengorganisasian pengurus dengan baik. Hal inilah telah dibuktikan bahwa dalam angket penelitian, responden mempunyai pandangan yang sangat baik terhadap hal pengorganisasian.

Data kepemimpinan dari sistem manajemen Olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter, kategori persentase terbesar merupakan kategori rendah. Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi yaitu untuk mengatur dan mengkoordinasikan pekerjaan disetiap lini (Negara et al., 2022). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa dalam setiap organisasi memerlukan pemimpin yang kompeten dalam upaya mengarahkan setiap lini agar bekerja dengan optimal (Azizah et al., 2021; Julia Sari, 2019). Dasar dari rendahnya kepemimpinan ini yaitu disebabkan oleh tidak adanya penilaian dalam kinerja tim. Hal ini tentunya menyangkut evaluasi dalam kinerja tim yang perlu ditingkatkan oleh Klub Taekwondo The Kick Fighter.

Data pengendalian dari sistem manajemen Olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter, kategori persentase terbesar merupakan kategori tinggi. Pengendalian harus dilakukan secara periodik dan berkelanjutan (Rohani & Anam, 2022). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa suksesi dalam pengendalian organisasi olahraga (dalam hal ini adalah atlet) salah satunya terletak pada pengawasan latihan (Ahmad Yanuar Syauki et al., 2021; Sasongko & Amrulloh, 2023). Pengawasan latihan merupakan salah satu kunci dalam menjadikan atlet lebih terarah dalam program latihan meskipun dalam di lapangan banyak terjadi improvisasi dalam menghadapi kompetisi.

Penelitian evaluasi manajemen Klub Taekwondo The Kick Fighter memiliki dampak dan manfaat yang signifikan bagi tempat dan sampel

penelitian. Melalui analisis mendalam terhadap struktur manajemen, fasilitas, dan program pelatihan klub, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan sumber daya, dan pengembangan atlet.

Dampak positif ini melibatkan peningkatan kualitas pelatihan, manajemen acara yang lebih baik, serta peningkatan prestasi atlet di berbagai tingkatan kompetisi. Selain itu, evaluasi ini juga dapat membantu dalam merancang program sosial dan pendidikan yang lebih baik untuk anggota klub, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter, dan meningkatkan daya tarik bagi mitra sponsor dan dukungan keuangan eksternal. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan dan keberlanjutan Klub Taekwondo, menciptakan fondasi yang kuat untuk keberhasilan masa depan klub dalam ranah olahraga Taekwondo.

Meskipun penelitian analisis manajemen Klub Taekwondo The Kick Fighter memberikan wawasan yang berharga, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan. Pertama, batasan data mungkin terjadi akibat keterbatasan akses terhadap informasi tertentu atau kerahasiaan dalam pengelolaan klub. Kedua, generalisasi temuan mungkin terbatas pada konteks spesifik klub dan mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada klub Taekwondo lainnya. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau kondisi ekonomi dapat mempengaruhi hasil evaluasi manajemen klub, yang mungkin tidak sepenuhnya dapat diprediksi atau dikontrol. Terakhir, perubahan dalam kebijakan klub atau keadaan internal klub yang terjadi setelah penelitian dapat memengaruhi relevansi dan keberlakuan temuan. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan tersebut, dan interpretasi temuan harus dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan batasannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini memaparkan bahwa secara keseluruhan, terdapat 16% yang mempunyai kategori sangat tinggi. 48% mempunyai kategori tinggi. 36% mempunyai kategori rendah. 0%

mempunyai kategori sangat rendah. Secara keseluruhan, fungsi manajemen olahraga Klub Taekwondo The Kick Fighter mempunyai persentase tinggi. Namun masih perlu perbaikan pada sistem pengorganisasian dan pengendalian agar menjadi sangat tinggi. Terlebih pada sistem perencanaan dan sistem kepemimpinan, memerlukan perhatian khusus yang memerlukan perbaikan secara signifikan.

REFERENSI

- Ahmad Yanuar Syauki, Dede Sumarna, & Zaenatul Bahar. (2021). Pengaruh Manajemen Klub Terhadap Kesuksesan Atlet Sepak Bola Bersaudara FC. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 6(2). <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i2.272>
- Alijoyo, F. A., & Munawar, Y. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Maturitas Manajemen Risiko Organisasi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(1). <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4366.67-79>
- Arfiantari, D. A., Nurkholis, M., Puspodari, P., & Pratama, B. A. (2022). Evaluasi Pengelolaan Pengurus Cabang Olahraga Senam Artistik Kota Kediri. *Sriwijaya Journal of Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.55379/sjs.v2i1.433>
- Azizah, N., Tampubolon, A. P., & Sibarani, H. S. (2021). Komunikasi Organisasi: Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan. *Komunika*, 17(1). <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i1.6776>
- Fortega, G. F. Dela. (2022). Perencanaan Strategis Sumber Daya Manusia pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.56145/ekonomibisnis.v2i2.43>
- Ganda, P., Nurharsono, T., Setyawati, H., & Purwono, P. (2021). Survey of Taekwondo Sports Equipment Business Management in Semarang City. *Indonesian Journal of Sport Management*, 1(1). <https://doi.org/10.31949/ijsm.v1i1.990>
- Gschwantner, S., & Hiebl, M. R. W. (2016). Management Control Systems

- and Organizational Ambidexterity. *Journal of Management Control*, 27(4). <https://doi.org/10.1007/s00187-016-0236-3>
- Guidotti, F., Demarie, S., Ciaccioni, S., & Capranica, L. (2023). Knowledge, Competencies, and Skills for a Sustainable Sport Management Growth: A Systematic Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 15, Issue 9). <https://doi.org/10.3390/su15097061>
- Julia Sari, I. S. (2019). Hakekat, Dinamika Organisasi, dan Fungsi Pemimpin dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v13i1.934>
- Kautsar, A., Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Organisasi Olahraga (Studi Kualitatif pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>
- Mudjahidin, M. (2005). Perencanaan Bisnis; Organisasi, Lingkungan Bisnis, Manajemen, dan Sumber Daya Manusia. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 4(2). <https://doi.org/10.12962/j24068535.v4i2.a258>
- Mukmin, H. A. (2023). *Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Calcetto FFC Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Negara, E. S., Fauzi, A., & Mulyono, L. E. H. (2022). Peranan dan Kompetensi Komunikasi Pemimpin pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1041>
- Nugroho, G. W., & Ahmar, N. (2022). Whistleblowing System, Gaya Kepemimpinan, Digitalisasi, Budaya Organisasi dan Fungsi Audit Internal Terhadap Perencanaan Strategis. *Behavioral Accounting Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.33005/baj.v5i1.162>

- Ordynskaya, M. E., Silina, T. A., Divina, L. E., Tausova, I. F., & Bagova, S. A. (2021). Functions of Cost Management Systems in Modern Organizational Management. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3). <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090324>
- Parameswara, N. (2022). *Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Taekwondo Kota Bandar Lampung Periode 2020-2024* [Universitas Lampung]. https://digilib.unila.ac.id/66992/3/Skripsi_cetak_Nabilah_Parameswara_tanpa_pembahasan.pdf
- Putri, N. I. (2022). Manajemen Organisasi Cabang Olahraga Bola Tangan ABTI Kota Semarang Tahun 2021. *Journal of Sport Science and Fitness*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/jssf.v7i2.52938>
- Rohani, S., & Anam, K. (2022). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat pada Pusat Pelatihan Atlet Pelajar (PPAP) Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Jendela Olahraga*, 7(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.10427>
- Saptari, D., Susanti, E., & Suprayogi, Y. (2021). Kapasitas Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Mengembangkan Pariwisata Unggulan Kabupaten Tasikmalaya. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(1). <https://doi.org/10.24198/jane.v13i1.28701>
- Sasongko, A., & Amrulloh, A. (2023). Manajemen Pembinaan Prestasi Anak Usia Dini Sekolah Sepak Bola Sempati Muda Patikraja Kabupaten Banyumas. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(3), 632–650. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport>
- Syamsuddin, S., Suraya, S., & Haeril, H. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 10(1). <https://doi.org/10.59050/jkk.v10i1.224>
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen

Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3).
<https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>

Yuntiasih, Y., & Mulyono, R. (2023). Manajemen Tenaga Bantu di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(6).
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i6.12191>